

INTISARI

Tujuan: Diabetes melitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa darah melebihi batas normal dan komplikasi berupa dislipidemia. Prevalensi diabetes sangat tinggi diseluruh dunia dan memerlukan perawatan permanen. Kandungan utama *Hydnophytum formicarum* (HF) seperti *flavonoid*, *butein*, *sitosterol*, *tokoferol*, dan *isoliquiritigenin* terbukti dapat menurunkan glukosa darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh ekstrak etanol HF terhadap jumlah sel beta pankreas tikus diabetes yang diinduksi dengan aloksan.

Bahan & Metode: Tiga puluh tikus dibagi menjadi enam kelompok: kelompok I sebagai tikus normal, II sebagai kontrol negatif diinduksi dengan aloksan 130 mg / kg bb, kelompok III diinduksi aloksan dan glibenklamid 0,5 mg/kg bb. Kelompok IV, V, dan VI diinduksi aloksan dan diberikan ekstrak etanol HF dengan dosis 0,135 g/kg bb, 0,27 g/kg bb, dan 0,54 g/kg bb selama 4 minggu.

Hasil: Ekstrak etanol dari HF dalam tes kelompok IV, V, dan VI mampu meningkatkan jumlah sel beta pankreas dalam tingkat yang paling signifikan ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Ekstrak etanol dari HF bisa meminimalisir kerusakan pankreas dilihat dari jumlah sel beta pankreas.

Kata kunci: Diabetes melitus, *Hydnophytum formicarum*, sel beta pankreas